

**STUDI LITERATUR: STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
BERBASIS LITERASI VISUAL DALAM MENGATASI KRISIS MINAT BACA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Rika Ayumawarsih¹, Retno Winarni²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Alamat e-mail : rika.ayumawarsih@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how visual literacy strategies to overcome the crisis of reading interest and reading skills of elementary school students. This research uses a Narrative Literature Review (NLR) approach to analyse various studies that discuss visual literacy and its impact on students' interest in reading in primary schools. The research findings show that visual literacy is very effective in Indonesian language learning, especially in overcoming the reading interest crisis that is commonly found in primary schools. The implementation of visual literacy allows students to learn more interactively, exploratively, and collaboratively, which in turn increases the overall effectiveness of learning. This research suggests that the implementation of visual literacy strategies in Indonesian language learning can be an effective solution to overcome the reading interest crisis in primary schools. By integrating visual media into educational practice, educators can create a more engaging and interactive learning environment that promotes literacy development and critical thinking. This approach not only addresses the issue of reading interest but also helps develop students' cognitive and analytical skills, which are essential for academic success and lifelong learning.

Keywords: Visual Literacy, Reading Interest, Reading Skills, Indonesian Language Learning.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana strategi literasi visual, untuk mengatasi krisis minat baca dan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Narrative Literature Review (NLR) untuk menganalisis berbagai studi yang membahas tentang literasi visual, dan dampaknya terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi visual sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam mengatasi masalah krisis minat baca yang banyak ditemui di sekolah dasar. Implementasi literasi visual memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif, eksploratif, dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian ini menyarankan bahwa penerapan strategi literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi krisis minat baca di sekolah dasar. Dengan mengintegrasikan media visual ke dalam praktik pendidikan, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif yang mendorong pengembangan literasi dan berpikir kritis. Pendekatan ini tidak hanya mengatasi masalah minat baca, tetapi juga membantu

mengembangkan keterampilan kognitif dan analitis siswa, yang penting untuk keberhasilan akademik dan pembelajaran sepanjang hayat.

Kata Kunci: *Literasi Visual, Minat Baca, Keterampilan Membaca, Pembelajaran Bahasa Indonesia.*

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan literasi peserta didik di era informasi yang berkembang pesat (Bangbose et al., 2024; Kim & Park, 2020; Park & Kim, 2020). Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan siswa dalam menyerap, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang mereka terima setiap hari (Nguyen et al., 2024; Ponomariovieniė & Jakavonytė-Staškuvienė, 2024; Qorib, 2024). Salah satu aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah literasi membaca, yang menjadi dasar bagi pengembangan berbagai keterampilan akademik dan sosial siswa (Jaedun et al., 2024; Sayekti et al., 2024; Taye & Mengesha, 2024). Tingkat literasi membaca yang baik memungkinkan siswa untuk berpikir logis, memahami makna teks, serta mengekspresikan ide dan gagasan dengan lebih jelas dan terstruktur

(Angraini et al., 2024; Garcia-Varela et al., 2025; Yunus et al., 2024).

Pada saat ini, krisis minat baca menjadi fenomena yang memprihatinkan di berbagai jenjang pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar (McGregor et al., 2021; Styck et al., 2021; Triventi et al., 2022). Studi internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata global (Ekowati et al., 2023; Sulistyaningrum, 2024; Ulkhaq, 2024). Selain rendahnya kemampuan membaca, minat siswa untuk membaca secara aktif dan mandiri pun semakin menurun, yang berdampak langsung pada pemahaman materi dan prestasi belajar mereka (Ceyhan & Yıldız, 2020; Li et al., 2021; Zen et al., 2022).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, rendahnya minat baca menjadi tantangan besar bagi guru (Alfatihah & Tyas, 2022; Indrayadi, 2021; Yunus & Ubaidillah, 2021). Bahasa Indonesia sebagai mata

pelajaran yang memuat banyak aspek kebahasaan dan sastra membutuhkan daya baca dan interpretasi tinggi dari peserta didik (Anaktototy, 2023; Intiana et al., 2023). Sayangnya, banyak siswa yang merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi bacaan yang disajikan secara konvensional, baik karena kontennya tidak relevan dengan kehidupan mereka maupun penyajiannya yang kurang menarik secara visual dan emosional (Letters & Examiners, 1945; Muthmainnah et al., 2023; Xu et al., 2024).

Hasil observasi pada 7 sekolah dasar di Sukoharjo pada tahun 2025 menunjukkan beberapa permasalahan utama. Pertama, peserta didik cenderung pasif saat pembelajaran membaca berlangsung. Mereka tampak kurang antusias saat diminta membaca teks panjang atau cerita fiksi, dan lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat visual dan interaktif. Kedua, guru cenderung menggunakan metode konvensional berupa ceramah atau membaca bersama, tanpa mengintegrasikan media visual seperti gambar, video, atau infografik yang mampu memancing rasa ingin tahu siswa. Ketiga, sebagian besar ruang

kelas belum dilengkapi dengan media pembelajaran yang mendukung literasi visual, seperti papan interaktif, buku bergambar, atau tayangan audiovisual. Keempat, peserta didik lebih memilih menonton konten digital di luar kelas daripada membaca buku, menunjukkan adanya pergeseran budaya literasi dari teks ke visual.

Berdasarkan wawancara dengan guru dan peserta didik diketahui bahwa: (1) Guru kesulitan membangkitkan motivasi siswa untuk membaca teks panjang, terutama yang tidak disertai dengan gambar atau media ilustratif lainnya; (2) Siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih memahami pelajaran jika disertai gambar atau video penjelas; (3) Sebagian besar guru belum mendapatkan pelatihan atau panduan mengenai penggunaan literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; (4) Ada kecenderungan meningkatnya kemampuan interpretasi visual peserta didik, tetapi belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Pemerintah sebenarnya telah menginisiasi program literasi sekolah melalui Gerakan Literasi Nasional (GLN), namun penerapan strategi literasi visual masih belum menjadi

fokus utama (Houser et al., 2024; Jais et al., 2021; Laraswati & Lidyasari, 2024). Sekolah dan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pembelajaran yang berbasis literasi visual guna menumbuhkan kembali minat baca siswa (Bradley et al., 2024; Mittal et al., 2024; Rosadi & Purwokerto, 2022). Integrasi literasi visual ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan melalui penggunaan buku bergambar, komik edukatif, video cerita, peta pikiran, serta proyek kreatif seperti membuat poster atau storyboard (Fitria & Simbolon, 2024; Lestiyani et al., 2024; Sholikhah et al., 2022). Guru juga berperan penting dalam mengarahkan peserta didik untuk menghubungkan antara teks bacaan dan representasi visual, sehingga proses memahami makna menjadi lebih menyenangkan dan bermakna (Hossain, 2024; Tang, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendekatan visual dalam meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa. Misalnya, (Bamgbose et al., 2024; Meirbekov et al., 2024; Saepudin et al., 2024) menemukan bahwa penggunaan

media visual dalam pembelajaran bahasa secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memahami isi bacaan peserta didik. Selain itu, (Purwanti et al., 2023; Chen et al., 2024) menyatakan bahwa literasi visual dapat menjadi jembatan antara teks dan pengalaman nyata siswa, sehingga menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan (Hajizadeh et al., 2024; Irasuti & Bachtiar, 2024; Nugroho & Widiatmojo, 2024).

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya dalam mengkaji strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi visual sebagai pendekatan sistematis dalam mengatasi krisis minat baca di kalangan peserta didik sekolah dasar. Berbeda dari studi sebelumnya yang hanya meneliti efektivitas media visual secara umum, artikel ini menekankan pentingnya strategi yang terstruktur, adaptif, dan relevan dengan konteks pembelajaran Bahasa Indonesia (Hajizadeh et al., 2024; Hossain, 2024; Irasuti & Bachtiar, 2024; Meirbekov et al., 2024; Nugroho & Widiatmojo, 2024; Saepudin et al., 2024; Tang, 2024). Selain itu, penelitian ini berupaya untuk

mengidentifikasi bentuk literasi visual yang paling efektif dan dapat diimplementasikan dengan sumber daya yang tersedia di sekolah dasar, serta mengevaluasi dampaknya secara langsung terhadap peningkatan minat dan pemahaman membaca peserta didik.

Urgensi dari studi ini sangat penting mengingat revolusi digital yang telah mengubah pola konsumsi informasi anak-anak zaman sekarang. Generasi Alpha dan sebagian Generasi Z menunjukkan kecenderungan yang lebih kuat terhadap media visual dibandingkan teks murni (Belliza & Kusumawati, 2024; Krishna & Agrawal, 2024; Zhang et al., 2021). Tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengadopsi karakteristik gaya belajar ini, sekolah-sekolah berpotensi kehilangan momentum dalam membentuk generasi pembaca yang kritis dan literat (Nuzulia, 1967; Shofie Nurul Azizah & Fahry Rizaldy Putra, 2024; Wisnu Budi Wijaya et al., 2024).

Berdasarkan masalah yang terjadi di lapangan dan hasil penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan antara literasi visual dan minat baca siswa yang perlu diatasi. Fokus utama

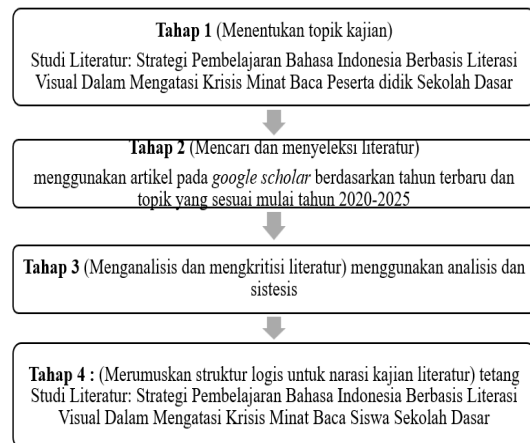
penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi visual dalam mengatasi krisis minat baca di kalangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini mengangkat judul "Studi Literatur: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Visual dalam Mengatasi Krisis Minat Baca Siswa Sekolah Dasar."

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Artikel ini menggunakan pendekatan Narrative Literature Review (NLR) dalam penyusunan tinjauan pustakanya. Metode ini bertumpu pada analisis berbagai literatur yang diperoleh dari artikel ilmiah maupun hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan topik yang dikaji. NLR berfokus pada eksplorasi dan sintesis informasi yang tersedia di dalam literatur guna memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai isu yang dibahas. Selain itu, pendekatan ini juga menekankan pentingnya penelitian kepustakaan dalam mengidentifikasi serta memilih sumber yang paling sesuai dengan kebutuhan kajian.

Dalam pelaksanaannya, NLR mengikuti serangkaian tahapan

sistematis. Tahap pertama adalah menentukan topik kajian, yang melibatkan identifikasi permasalahan utama serta ruang lingkup penelitian agar pencarian literatur dapat dilakukan secara terarah. Selanjutnya, tahap kedua mencakup pencarian serta seleksi literatur yang relevan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan kredibilitas sumber, relevansi konten, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian. Pada tahap ketiga, literatur yang telah terkumpul dianalisis dan dikritisi secara mendalam untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, temuan utama, serta hubungan antar konsep yang terdapat di dalamnya. Akhirnya, pada tahap keempat, dilakukan penyusunan narasi berdasarkan struktur logis yang dirancang untuk menyajikan hasil kajian literatur secara sistematis dan mudah dipahami. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, NLR memungkinkan peneliti untuk menyajikan sintesis literatur yang kuat dan berkontribusi terhadap pemahaman yang lebih luas mengenai topik yang diteliti (Demiris et al. dalam Tuginem, 2023). Berikut adalah tahapan NLR.



Gambar 1.1 Tahapan metode NLR

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Langkah pertama dalam kajian ini adalah mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dengan topik penelitian melalui pencarian literatur di Google Scholar. Setelah mendapatkan daftar artikel yang sesuai, dilakukan seleksi untuk memastikan kesesuaian artikel dengan kriteria penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya diunduh dan dianalisis secara mendalam untuk menilai relevansinya terhadap fokus kajian.

Tahap berikutnya adalah pengelompokan hasil kajian literatur dalam bentuk tabel, yang bertujuan untuk mengorganisir dan mengidentifikasi data awal yang layak dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk narasi yang lebih komprehensif untuk menjelaskan keterkaitan antara penerapan strategi

pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi visual dengan peningkatan minat baca peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pencarian dan seleksi literatur menggunakan metode Narrative Literature Review (NLR), ditemukan 10 artikel yang membahas analisis penerapan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi visual dalam mengatasi krisis minat baca peserta didik sekolah dasar. Hasil analisis ini disajikan dalam Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1 Hasil Review Artikel

Nama	Judul	Metode	Relevansi dengan penelitian
Della Yunia Amami, Lilik Wahyuni	Media Konsultasi Berpikir Kritis Berbasis Praktik Literasi pada Pembelajaran	Research and Development (R&D), Model ADIE	Pembelajaran Bahasa Indonesia, Literasi Visual

aran
Baha
sa
Indo
nesia
di
Seko
lah
Dasa
r Era
Mer
deka
Belaj
ar

Hayatun Nufus, Fathur Rokhma, Rahayu Pristi	2024	Literasi Visual untuk Menuliskan Teks Narasi Siswa Kelas V SD	Jurnal Ilmiah Pendidikan (JIIP)	Kualitatif Deskriptif	Pembelajaran Bahasa Indonesia, Literasi Visual
I Made Astra Winaya, I Nengah Sudarta	2025	Penerapan Widyasra, Majalah Ilmiah	PTK		Pembelajaran Bahasa Indonesia, Literasi Visual, Minat

Rod emi e E. Gab or, Mar ie Can dy L. Cele ste	2 0 2 4	Digit al Read ing Adv entur es: Deve lopin g and Eval uatin g Vide o- Base d Mate rials for Read ing Com preh ensio n	Ignati an Inter natio nal Journ al for Multi disci plinar y Rese arch	Dev elop ment al Rese arch (AD DIE Mod el)	Min at baca
Sam anth a Gol ding , Diar mui d Verr ier	2 0 2 2	Teac hing peop le to read comi cs: the impa ct of a visua l litera cy inter venti on on com preh ensio	Journ al of Grap hic Nove ls and Comi cs	Kua ntitat if, Eksp erim en, Quas i- Eksp erim ental	Visu al litera si, Min at baca

Rimi, Fitri, Emi Sulistri	2024	Penerapan Media Scrapbook Berbasis Indigeneous untuk Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas V SDN Singkawang Barat	ENG GAN : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya	Kuantitatif	Literasi Visual, Minat baca	hyunini	asis dan Modasi	Praktik Sastra ADIE	Indonesi	Visual
Della Yunia Amami, Lilik Wati	2022	Media Konstruksi Berpikir Kritis	Ghâncar: Jurnal Pendidikan Bahasa	Researched Development	Pembelajaran			Belaajar		

Artikel 1 menganalisis mengenai pengembangan media konstruksi berpikir kritis berbasis literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Fokus utama dari penelitian ini adalah pengembangan media yang tidak

hanya mempromosikan literasi, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Artikel ini menekankan bahwa, melalui proses ini, siswa didorong untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara kreatif, yang merupakan aspek penting dari berpikir kritis. Hasil penerapan media ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis peserta didik, seperti yang ditunjukkan melalui proyek literasi dan hasil belajar lainnya.

Artikel 2 membahas tentang penggunaan literasi visual untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas V SD. Literasi visual, yang mengacu pada kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam gambar, digunakan dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa menulis teks narasi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana media visual, seperti video animasi, dapat membantu siswa memahami struktur teks narasi, termasuk urutan kejadian, serta meningkatkan kemampuan menulis mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan literasi visual berhasil meningkatkan

kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi dan minat baca peserta didik. Dalam hal ini, peserta didik dapat menerjemahkan makna yang ada dalam gambar atau video ke dalam tulisan dengan mengikuti urutan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini mencatat bahwa sekitar 57% peserta didik mampu mengurutkan cerita berdasarkan literasi visual yang diberikan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dalam penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan struktur kalimat. Hal sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Domínguez Romero & Bobkina, 2021; Ng et al., 2022) literasi visual terbukti efektif sebagai media pembelajaran untuk menulis teks narasi, dan pendekatan ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat dan keterampilan menulis di kalangan peserta didik. Dengan memanfaatkan gambar atau video sebagai alat bantu, peserta didik didorong untuk lebih kreatif dan kritis dalam menyusun cerita mereka (Alalem, 2023).

Artikel 3 mengkaji penggunaan model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) berbantu media gambar untuk

meningkatkan minat baca peserta didik di kelas V SD. Pendekatan ARCS berfokus pada menarik perhatian peserta didik, memastikan relevansi materi, membangun rasa percaya diri, dan memberikan kepuasan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini berhasil meningkatkan minat baca peserta didik, dengan peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Secara keseluruhan, penerapan model ARCS berbantu media gambar dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca peserta didik di sekolah dasar, terutama dengan mengadaptasi strategi yang lebih interaktif dan relevan bagi kebutuhan belajar peserta didik. Pendekatan ini meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam membaca dan menulis, yang pada akhirnya dapat membantu mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan literasi. Penerapan model ARCS dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik (Romli et al., 2024).

Artikel 4 membahas tentang peningkatan minat membaca siswa kelas 1 SD dengan menggunakan

media cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar secara signifikan dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (El-Sabagh, 2021; Muir et al., 2022) yang menyatakan bahwa penerapan strategi inovatif seperti media visual dalam pembelajaran dapat memperbaiki kualitas pengajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Artikel 5 membahas tentang peningkatan minat baca melalui penggunaan media novel visual berbasis Android. Penelitian ini menyoroti bagaimana penggabungan teks dengan gambar dalam aplikasi novel visual dapat menarik minat baca masyarakat, terutama di kalangan remaja yang cenderung lebih tertarik pada penggunaan smartphone daripada membaca buku fisik. Dengan fitur interaktif seperti percabangan cerita dan pengaturan tampilan yang menarik, aplikasi ini diharapkan dapat menciptakan keterikatan yang kuat antara pembaca dan teks, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat baca. (Chubb et al., 2024; Haleem et al., 2022) Penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi novel visual

menjadi solusi bagi masalah krisis minat baca .

Artikel 6 ini mengkaji tentang pengembangan dan evaluasi materi pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan keterampilan pemahaman bacaan di sekolah dasar. (Hamidah, 2023) menunjukkan bahwa materi pembelajaran berbasis video berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik dan keterampilan kosakata mereka. Penerapan pendekatan ini juga sejalan dengan hasil penelitian dalam konteks ini, guru dapat memanfaatkan materi pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini bukan hanya memperbaiki pemahaman bacaan siswa, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui media visual, yang sangat relevan dalam mengatasi krisis minat baca di sekolah dasar (Nurhayati, 2025).

Artikel 7 Artikel ini mengkaji dampak intervensi literasi visual terhadap pemahaman komik edukatif pada peserta didik. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengajaran literasi visual, yang mencakup

pemahaman terhadap elemen-elemen gambar dan visual dalam komik, terhadap kemampuan siswa untuk memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam komik edukatif dan meningkatkan minat baca siswa. Hal itu sejalan dengan Nurhayati, (2025) Penerapan literasi visual sangat relevan dalam mengatasi krisis minat baca siswa. Literasi visual mengajak peserta didik untuk lebih terlibat dalam pembelajaran melalui elemen-elemen visual yang ada dalam media pembelajaran seperti komik. Dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami gambar, mereka dapat lebih tertarik pada materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik.

Artikel 8 ini membahas bagaimana apresiasi sastra anak, khususnya ketika disajikan dalam format visual, mempengaruhi pemahaman dan keterlibatan anak-anak dengan cerita. penelitian ini mengeksplorasi bagaimana anak-anak, khususnya yang berusia 5 hingga 6 tahun, berinteraksi dengan literasi visual melalui platform digital seperti YouTube Kids. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mulei, 2023)

mengintegrasikan literasi visual dalam pendidikan, terutama untuk anak usia dini, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan mengatasi masalah krisis minat baca di sekolah dasar

Artikel 9 ini mengkaji bagaimana penggunaan media flipbook digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat baca peserta didik. Mengintegrasikan elemen visual dan multimedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, flipbook membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung pengembangan literasi visual peserta didik (Hartoyo et al., 2024). Oleh karena itu, penggunaan literasi visual dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi krisis minat baca

Artikel 10 membahas penerapan media scrapbook berbasis indigenisasi untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa kelas V SDN 26 Singkawang Barat. Hal tersebut sejalan dengan (Ferando et al., 2025) mengintegrasikan literasi visual dan elemen budaya lokal, pendekatan ini berhasil mengatasi krisis minat baca dengan menjadikan

pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan.

Berdasarkan telaah literatur yang ada, penggunaan literasi visual dalam berbagai bentuk media pembelajaran, seperti komik edukatif, novel visual, flipbook digital, dan scrapbook berbasis indigenisasi, terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Literasi visual tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan visualisasi yang memudahkan siswa dalam memahami konteks materi yang diajarkan, yang pada gilirannya dapat mePada setiap tahapan implementasi literasi visual, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca. Tahap pengenalan gambar dan media visual membantu peserta didik dalam mengasah interpretasi dan analisis terhadap cerita atau informasi yang disampaikan. Selama proses eksplorasi visual, peserta didik melatih evaluasi dan inferensi dengan mempertimbangkan berbagai elemen gambar dan teks, serta bagaimana keduanya mendukung pemahaman mereka. Selain itu, refleksi terhadap

media visual memungkinkan siswa untuk mengembangkan eksplanasi dan regulasi diri, dengan mengidentifikasi bagaimana elemen visual memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa literasi visual dapat diterapkan pada berbagai topik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk struktur teks narasi, komunikasi visual, dan analisis cerita bergambar. Implementasi literasi visual memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih interaktif, eksploratif, dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan dan mengatasi krisis minat baca di sekolah dasar mengatasi krisis minat baca di kalangan peserta didik sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan telaah literatur yang telah dilakukan, penggunaan literasi visual dalam berbagai bentuk media pembelajaran seperti komik edukatif, novel visual, flipbook digital, dan scrapbook berbasis indigenisasi terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca

siswa di sekolah dasar. Literasi visual tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan membaca, tetapi juga pada visualisasi yang memudahkan siswa dalam memahami konteks materi yang diajarkan, yang pada gilirannya dapat mengatasi krisis minat baca di kalangan peserta didik.

literasi visual sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam mengatasi masalah krisis minat baca yang banyak ditemui di sekolah dasar. Implementasi literasi visual memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih interaktif, eksploratif, dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi visual menjadi solusi yang sangat relevan dalam mengatasi tantangan minat baca peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalem, A. (2023). Digital storytelling for cultivating a participatory culture in first-year composition. *Computers and Composition*, 69, 102792.
<https://doi.org/10.1016/j.compcom.2023.102792>
- Alfatihah, D. F. N., & Tyas, P. A.

- (2022). The Correlation Between Undergraduate-Students' Reading Interest and Their Reading Comprehension. *Journal of Languages and Language Teaching*, 10(3), 343. <https://doi.org/10.33394/jollt.v10i3.5460>
- Anaktototy, K. (2023). Interplaying Reading and Writing in ESL/EFL: A Literature Review of Strategies for Indonesian Teachers. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 5(1), 107–121. <https://doi.org/10.31849/elsya.v5i1.9994>
- Angraini, D., Putra, W., Masurai, P., Wahyudi, L., & Firman. (2024). A Reading Teacher's Perspective in Constructing the Students' Critical Thinking. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 5(1), 290–305. <https://doi.org/10.35961/salee.v5i1.1118>
- Bamgbose, A. A., Ibrahim, H. M., & Musa, S. (2024). Information Literacy and Learning in the Emerging Digital Landscape: a Theoretical Review. *Library Philosophy and Practice*, July, 1–22.
- Belliza, A., & Kusumawati, N. (2024). The Influence of Visual Attributes in Packaging Design on Generation Z's Dessert Snack Purchasing Decision. *Journal of Consumer Studies and Applied Marketing*, 2(1), 57–74. <https://doi.org/10.58229/jcsam.v2i1.175>
- Bradley, L., Perry, M., Fassetta, G., Ryan, S. D., & Nelson, E. L. (2024). Denaturalizing "Intelligence" in Higher Education: <scp>AI</scp> as a Rupture to Imagining and Manifesting Sustainable and Anti-colonial Literacies. *Reading Research Quarterly*, 59(4), 579–589. <https://doi.org/10.1002/rrq.540>
- Ceyhan, S., & Yıldız, M. (2020). The effect of interactive reading aloud on student reading comprehension, reading motivation and reading fluency*. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 13(4), 421–431. <https://doi.org/10.26822/iejee.2021.201>
- Chubb, J., Reed, D., & Cowling, P. (2024). Expert views about missing AI narratives: is there an AI story crisis? *AI & SOCIETY*, 39(3), 1107–1126. <https://doi.org/10.1007/s00146-022-01548-2>
- Domínguez Romero, E., & Bobkina, J. (2021). Exploring critical and visual literacy needs in digital learning environments: The use of memes in the EFL/ESL university classroom. *Thinking Skills and Creativity*, 40, 100783. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2020.100783>
- Ekowati, V. I., Nurhayati, E., Suwarna, S., & Saputri, I. I. (2023). Program for international student assessment-based analysis for Javanese test. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(2), 1122. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.24426>
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00289-4>
- Ferando, M. F., Bardi, Y., Kristianus, Y., Raja, F., Rada, M. M., Mude,

- M. R., Ngasu, P., Selviana, P., Pendidikan, I., Kewarganegaraan, P., Maumere, U. M., Pendidikan, I., Bahasa, P., & Maumere, U. M. (2025). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Penguatan Literasi Bahasa Indonesia budaya mereka . Berdasarkan laporan Programme for International Student Asesment (PISA) 2018 , Indonesia menempati peringkat yang cukup rendah dalam kemampuan. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3.
- Fitria, T. N., & Simbolon, N. E. (2024). *English Language Teaching (ELT) for Students with Visual-Spatial Learning Style Learning styles are usually identified*. 5(02), 8–25.
- Garcia-Varela, F., Bekerman, Z., Nussbaum, M., Mendoza, M., & Montero, J. (2025). Reducing interpretative ambiguity in an educational environment with ChatGPT. *Computers & Education*, 225, 105182. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2024.105182>
- Hajizadeh, S., Ebadi, S., Salman, A. R., & Badiozaman, I. F. bt A. (2024). Young twins' journey via digital storytelling towards multi-literacy development. *Journal of Visual Literacy*, 43(3), 214–232. <https://doi.org/10.1080/1051144X.2024.2394333>
- Haleem, A., Javid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hamidah, S. W. (2023). *INOVASI SEORANG GURU DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/ue4fp>
- Hartoyo, I., Dew, N. R., Saragih, B., Isdianto, M. E., & Khairina, Y. (2024). Interactive Digital Flipbooks : Enhancing Engagement and Accessibility in Education for Diverse Learners in Technology in ELT Course at Universitas Negeri Medan. *Sustainable*, 7(2), 342–355.
- Hossain, K. I. (2024). Literature-based language learning: Challenges, and opportunities for English learners. *Ampersand*, 13, 100201. <https://doi.org/10.1016/j.amper.2024.100201>
- Houser, N., Spiers, J., Ross, J. J., & Kriellaars, D. (2024). SENSE-ational schools: physical literacy enriched opportunities for students with neurodiversity. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/17408989.2024.2352824>
- Indrayadi, T. (2021). Indonesian EFL Learners' Reading Motivation. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 5(2), 335. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v5i2.745>
- Intiana, S. R. H., Prihartini, A. A., Handayani, F., Mar'i, M., & Faridi, K. (2023). Independent Curriculum and the Indonesian Language Education throughout the Era of Society 5.0: A Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 911–921. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.3140>
- Irasuti, & Bachtiar. (2024). Empowering Indonesian EFL Teachers: The Transformative

- Impact of Visual Literacy Training on Teaching Materials. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(8), 116–136. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.8.7>
- Jaedun, A., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Saputro, I. N., & Kholifah, N. (2024). Perceptions of vocational school students and teachers on the development of interpersonal skills towards Industry 5.0. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2375184>
- Jais, N. M., Mustafa, H., Suraya, S., Jamaludin, S., Relevance, C., Use, I., & Opiate, A. O. (2021). Search 2021. *SEARCH Journal of Media and Communication Research*, June.
- Kim, J., & Park, C. (2020). Education, skill training, and lifelong learning in the era of technological revolution: a review. *Asian-Pacific Economic Literature*, 34(2), 3–19. <https://doi.org/10.1111/apel.12299>
- Krishna, S. M., & Agrawal, S. (2024). Creative Performance of Millennials and Generation Z: What Matters More, Intrinsic or Extrinsic Rewards? *Administrative Sciences*, 15(1), 11. <https://doi.org/10.3390/admsci15010011>
- Laraswati, W., & Lidyasari, A. T. (2024). Revolutionizing Elementary Education: The Family Literacy Module - Boosting Reading Interest and Skills. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4699>
- Lestiyani, A. P., Riansi, E. S., & Email, C. (2024). Innovation in Learning Indonesian Language and Literature in the Digital Era: A Technological and Skills-Based Approach. *International Conference of Nusantara Raya*, 538–545.
- Letters, F. O. F., & Examiners, B. O. F. (1945). *The Impact of First Language "Negative Transfer" on EFL Learners' Writing Proficiency The Case of Second Year LMD Students of English at the University of 8 Mai 1945, Guelma. June 2017.*
- Li, H., Majumdar, R., Chen, M.-R. A., & Ogata, H. (2021). Goal-oriented active learning (GOAL) system to promote reading engagement, self-directed learning behavior, and motivation in extensive reading. *Computers & Education*, 171, 104239. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104239>
- McGregor, H. E., Pind, J., & Karn, S. (2021). A 'wicked problem': rethinking history education in the Anthropocene. *Rethinking History*, 25(4), 483–507. <https://doi.org/10.1080/13642529.2021.1992159>
- Meirbekov, A., Nyshanova, S., Meirbekov, A., Kazykhankyzy, L., Burayeva, Z., & Abzhekenova, B. (2024). Digitisation of English language education: Instagram and TikTok online educational blogs and courses vs. traditional academic education. How to increase student motivation? *Education and Information Technologies*, 29(11), 13635–13662. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12396-y>
- Mittal, U., Sai, S., Chamola, V., & Devika. (2024). A Comprehensive Review on Generative AI for Education. *IEEE Access*,

- September.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3468368>
- Muir, T., Wang, I., Trimble, A., Mainsbridge, C., & Douglas, T. (2022). Using Interactive Online Pedagogical Approaches to Promote Student Engagement. *Education Sciences*, 12(6), 415. <https://doi.org/10.3390/educsci12060415>
- Mulei, H. (2023). Improving learners' literacy competencies in early years education through children's storybooks. *Journal of Education, Curriculum and Teaching Studies ECTS*, 4(1), 16–28.
- Muthmainnah, Ganguli, S., Al Yakin, A., & Abd. Ghofur. (2023). *An Effective Investigation on YIPe-Learning Based for Twenty-First Century Class* (pp. 21–38). https://doi.org/10.1007/978-981-19-8967-4_2
- Ng, D. T. K., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022). Using digital story writing as a pedagogy to develop AI literacy among primary students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100054. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100054>
- Nguyen, T. H. H., Ho, T. N., Do, T. M. D., & Pham, T. T. T. (2024). Factors Affecting Learner Autonomy in EMI Studying of English-Major Students at some Economics Universities in Hanoi, Vietnam. *International Journal of Language Instruction*, 3(3), 36–53. <https://doi.org/10.54855/ijli.24333>
- Nugroho, R. S., & Widiatmojo, R. (2024). Exploring The Visual Literacy Parameters in English Elementary Textbooks by The Indonesian Ministry of Education and Culture. *Proceedings of International Conference on Research in Education and Science*, 10(1), 1631–1641.
- Nurhayati, M. (2025). Jurnal Pendidikan Inovatif Jurnal Pendidikan Inovatif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6(April), 226–237.
- Nuzulia, A. (1967). Enlightened Mind: Navigating the Nexus of Artificial Intelligence and Educational Mordernization. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Park, C.-Y., & Kim, J. (2020). Education, Skill Training, and Lifelong Learning in the Era of Technological Revolution. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3590922>
- Ponomariovienė, J., & Jakavonytė-Staškuvienė, D. (2024). Solutions for Independent Goal Setting and Implementation of Primary School Students Fostering the Competence of Learning to Learn. *Education Sciences*, 14(4), 368. <https://doi.org/10.3390/educsci14040368>
- Qorib, M. (2024). Analysis Of Differentiated Instruction As A Learning Solution In Student Diversity In Inclusive And Moderate Education. *IJRS: International Journal Reglement & Society Analysis Of Differentiated Instruction As A Learning Solution ...*, 5(1), 43–55.
- Romli, M., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2024). The Implementation of the ARCS Model in Indonesian Language Learning to Enhance Literacy Skills of Fifth-Grade Students at Elementary School. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(3), 1421–1433.

- <https://doi.org/10.30605/jsdp.7.3.2024.5101>
- Rosadi, A., & Purwokerto, U. M. (2022). *Strategies to Teach English as a Foreign Language in Merdeka Curriculum: A Systematic Literature Review*. 18. <https://doi.org/10.30595/pssh.v18i.1278>
- Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. *Alsinatuna*, 9(2), 109–130. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v9i2.7826>
- Sayekti, O. M., Efendi, A., Sujarwo, S., Setyawan, H., Sunaryo, H., Sahabuddin, Sabariah, Ruffi'i, Harmanto, Putro, B. N., Susanto, Zulbahri, & Pavlovic, R. (2024). Analyzing the role of motor skill training on critical reading ability in elementary school students. *Retos*, 61, 1101–1115. <https://doi.org/10.47197/retos.v61.109633>
- Shofie Nurul Azizah, & Fahry Rizaldy Putra. (2024). Reframing A Self-Organized Learning Environment (SOLE) to Accommodate Indonesian EFL Students' Learning Loss. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELI)*, 4(1), 01–17. <https://doi.org/10.46229/elia.v4i1.776>
- Sholikhah, M., Yuliasri, I., Fitriati, S. W., & Rusptipa, K. (2022). *INTEGRATING THE DIGITAL MULTIMODAL PRESENTATION AND DIGITAL MULTIMODAL COMPOSITION IN ACADEMIC SPEAKING CLASS: IS IT WORTHWHILE?*
- Styck, K. M., Malecki, C. K., Ogg, J., & Demaray, M. K. (2021). Measuring COVID-19-Related Stress Among 4th Through 12th Grade Students. *School Psychology Review*, 50(4), 530–545. <https://doi.org/10.1080/2372966X.2020.1857658>
- Sulistyaningrum, D. (2024). Intended Publication: Journal's Of Exploring Educational Competencies: A Comparative Analysis Of PISA And PIRLS Studies. *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(2), 395–404.
- Tang, K. (2024). Informing research on generative artificial intelligence from a language and literacy perspective: A meta-synthesis of studies in science education. *Science Education*, 108(5), 1329–1355. <https://doi.org/10.1002/sce.21875>
- Taye, T., & Mengesha, M. (2024). Identifying and analyzing common English writing challenges among regular undergraduate students. *Heliyon*, 10(17), e36876. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36876>
- Triventi, M., Vlach, E., & Pini, E. (2022). Understanding why immigrant children underperform: evidence from Italian compulsory education. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 48(10), 2324–2346. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2021.1935656>
- Ulkhag, M. M. (2024). Factors Influencing Indonesian Students' Performance on PISA 2018. *Proceeding of The International Conference of Inovation, Science, Technology, Education, Children, and Health*, 4(1), 74–87.
- Wisnu Budi Wijaya, I. K., Made Ayu Suryaningsih, N., Ayu Astiti, K.,

- Endah Poerwati, C., & Syahputra, A. (2024). Socio Scientific Issue (SS1) Approach as a Momentum to Instill Cultural Literacy and Scientific Literacy Through Natural Science Learning. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 25(2), 972–985.
<https://doi.org/10.23960/jpmipa/v25i2.pp972-985>
- Xu, J., Pan, Y., & Derakhshan, A. (2024). The Interrelationships Between Chinese English-as-a-Foreign-Language Teachers' Immediacy and Clarity with Learners' Boredom. *Perceptual and Motor Skills*, 131(5), 1934–1957.
<https://doi.org/10.1177/00315125241272524>
- Yunus, M., Dalle, M. B., Kaharuddin, K., Hudriati, A., & Strid, J. E. (2024). Enhancing Paragraph Writing Proficiency: A Study of Students' Performance Post Global English Textbooks Exposure. *International Journal of Language Education*, 8(1).
<https://doi.org/10.26858/ijole.v8i1.60913>
- Yunus, M., & Ubaidillah, M. F. (2021). EFL teacher educators' experiences in teaching critical reading: evidence from Indonesia. *Journal on English as a Foreign Language*, 11(2), 422–441.
<https://doi.org/10.23971/jefl.v11i2.3133>
- Zen, Z., Reflianto, Syamsuar, & Ariani, F. (2022). Academic achievement: the effect of project-based online learning method and student engagement. *Heliyon*, 8(11), e11509.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11509>
- Zhang, H., Meng, F., Li, X., Ning, Y., & Cai, M. (2021). Social listening – revealing Parkinson's disease over day and night. *BMC Neurology*, 21(1), 2.
<https://doi.org/10.1186/s12883-020-02024-4>